BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada korelasi *cross-sectional*. Pendekatan kuantitatif adalah cara penelitian yang melibatkan analisis data, termasuk pengolahan, penyajian, dan pengujian hipotesis dengan metode statistik. Dalam konteks ini, penting untuk menekankan bahwa interpretasi yang akurat dalam aspek kuantitatif bisa dicapai melalui analisis data yang teliti (Sugiyono, 2021).

Kuantitatif korelasi *cross-sectional* adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel pada satu titik waktu tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa apakah ada hubungan antara variabel-variabel tersebut pada satu waktu tertentu. Korelasi *cross-sectional* dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana hubungan antara variabel pada satu waktu tertentu. (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang berlokasi di Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah objek atau keseluruhan anggota dari sekelompok individu, organisasi, yang kemudian dirumuskan secara jelas oleh peneliti (Amin et al., 2023).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program profesi ners di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun akademik 2023/2024. Total populasi adalah 98 mahasiswa, yang terbagi menjadi 64 mahasiswa dari angkatan XXI dan 34 mahasiswa dari angkatan XXII.

2. Sampel

Sampel adalah contoh atau bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik (Amin et al., 2023). Pada penelitian ini, seluruh populasi diambil sebagai sampel. Pemilihan total sampling dipilih karena populasi yang kurang dari 100 mahasiswa menurut Sugiyono, (2021) dapat dijadikan sampel penelitian secara total. Oleh karena itu, sampel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah dari seluruh populasi yang terdiri dari 98 mahasiswa. Dalam proses penyebaran kuesioner dengan target 98 mahasiswa, didapatkan 90 mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner.

a. Kriteria Inklusi

Untuk dimasukkan ke dalam sampel, setiap anggota populasi harus memenuhi kriteria tertentu. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dan lulus pada semua stase sebelumnya

b. Kriteria Eksklusi

Mereka yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat berpartisipasi karena gangguan kesehatan, kondisi yang menghalangi pelaksanaan, alasan etis, atau penolakan. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ners yang terindikasi gangguan mental emosional ringan dan berat, ditunjukkan dengan diagnosis dari dokter.

D. Variabel

Dalam pandangan Ulfa, (2019) variabel merujuk pada aspek-aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan untuk menghimpun data yang kemudian dapat digunakan untuk membuat simpulan.. Dalam kerangka penelitian ini terdapat dua tipe variabel yang digunakan, mencakup variabel terikat dan variabel bebas, yang dijelaskan sebagai berikut.

1) *Independen Variable* (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono, (2021) variabel independen merupakan faktor penyebab atau pendorong perubahan pada variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel yang memberikan pengaruh. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas adalah: stres akademik (X)

2) *Dependen Variable* (Variabel Terikat)

Menurut definisi dari Sugiyono, (2021) variabel terikat merupakan variabel yang menerima pengaruh atau hasil dari variabel bebas. Dalam lingkup penelitian ini, variabel terikat adalah Ketahanan Emosional pada mahasiswa program profesi ners (Y).

E. Definisi Operasional

Menurut (Vionalita, 2019) Definisi operasional merujuk pada penjelasan yang diberikan oleh peneliti mengenai variabel yang telah dipilih. Namun definisi operasional dapat berbeda antara peneliti satu dengan lainnya, bahkan dalam judul skripsi yang sama.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
1.	Variabel bebas: Stres Akademik	Persepsi mahasiswa terhadap tingkat stres yang mereka alami selama pendidikan profesi ners.	Kuesioner PASS (Perceived Academic Stress Scale), 2022	Ordinal	Semakin tinggi skor yang didapatkan, semakin tinggi stres akademik yang dimiliki dan sebaliknya Skor : a. (< 42) rendah b. (42-66) sedang c. (> 66) tinggi
2.	Variabel terikat: <i>Emotional Resilience</i>	kemampuan mahasiswa profesi ners untuk beradaptasi dalam situasi stres atau situasi sulit.	Connor-Davidson Resilience Scale 10 (CD-RISC), 2018	Ordinal	Semakin tinggi skor yang didapatkan semakin baik ketahanan emosional yang dimiliki dan sebaliknya Skor : a. ($X < 28$) sangat rendah b. ($28 \leq X < 30$) rendah c. ($30 \leq X < 32$) sedang d. ($32 \leq X \leq 34$) tinggi e. $X > 34$ sangat tinggi

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang ditetapkan pada penelitian ini adalah berupa kuesioner

a) *Perceived Academic Stress Scale* (PASS)

Kuesioner dari Bedewy & Gabriel, (2015) yang digunakan untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap tingkat stres yang mereka alami dalam konteks akademik. Kuesioner ini telah dimodifikasi oleh Murdhiono &

Vidayanti, (2022) untuk mahasiswa profesi ners, dengan berjumlah 18 item pertanyaan di antaranya 14 *favorable* yang menggunakan skala *likert*, dimana 1 menunjukkan ketidaksetujuan yang sangat tinggi, 2 menunjukkan ketidaksetujuan, 3 menunjukkan tingkat persetujuan yang sedang, 4 menunjukkan persetujuan, dan 5 menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi, dan 4 *unfavorable* dengan skala sebaliknya.

Kuesioner PASS terdiri dari 5 komponen/ sub skala, sub skala: (1) sub skala kepercayaan diri (tiga item), (2) tekanan (tiga item), (3) sub skala ujian, yang meliputi ujian praktik, ujian kompetensi, dan takut gagal (lima item), (4) sub skala penugasan, yang terdiri dari bobot dan waktu penugasan (lima item), (5) sub skala penilaian dosen/CI (dua item). Skor stres dihitung dengan menggabungkan skor dari setiap partisipan dan kemudian dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan, sebagaimana disebutkan oleh (Azwar, 2016).

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 90$$

$$\text{Skor minimal} = 18$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor minimal} + \text{skor maksimal}}{2} = \frac{18 + 90}{2} = 54$$

- 2) Menentukan standar deviasi

$$\text{SD} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{90 - 18}{6} = 12$$

- 3) Penggolongan kategori skor mean

$$\text{Rendah} = X < (M - 1 \cdot \text{SD}) = X < (54 - 1 \cdot 12) = X < 42$$

$$\text{Sedang} = (M - 1 \cdot \text{SD}) \leq X < (M + 1 \cdot \text{SD}) = (54 - 1 \cdot 12) \leq X < (54 + 1 \cdot 12) = 42 \leq X < 66$$

$$\text{Tinggi} = X > (M + 1 \cdot \text{SD}) = X > (54 + 1 \cdot 12) = X > 66$$

- 4) Menyusun Tingkat stress akademik

$$\text{Rendah} = < 42$$

$$\text{Sedang} = 42 - 66$$

$$\text{Tinggi} = > 66$$

Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner stres akademik

No	Komponen	No pertanyaan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Kepercayaan diri		1, 2, 3
2	Tekanan	8, 9, 14	
3	Ujian	5, 10, 11, 12, 13	
4	Penugasan	7, 15, 16, 17	4
5	Penilaian dosen/CI	6, 18	
Total		18 pertanyaan	

b) *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) 2018

Kuesioner yang dikembangkan oleh (Connor & Davidson, 2003) dan diadopsi dari (Fatmawati, 2018) memiliki 10 item pertanyaan *favourable*. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert dengan rentang 1 hingga 4, yang mencakup: (1) sangat tidak sesuai, (2) tidak sesuai, (3) sesuai, dan (4) sangat sesuai. Penilaian skor dibagi sebagai berikut: untuk skor kurang dari 28 dianggap sangat rendah, antara 28 hingga 30 dianggap rendah, antara 30 hingga 32 dianggap sedang, antara 32 hingga 34 dianggap tinggi, dan lebih dari 34 dianggap sangat tinggi.

Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner *emotional resilience*

No	Komponen	No Pertanyaan	Skor
1	<i>Hardiness</i>	4, 5, 10	1-4
2	<i>Faith</i>	1, 2, 3, 9	1-4
3	<i>persistence</i>	6, 7, 8	1-4
Total		10 pertanyaan	40

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kuesioner tersebut meliputi; Nama/inisial, jenis kelamin, tempat tinggal, dan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner *Perceived Academic Stress Scale* (PASS) dan *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC). Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari bagian akademik untuk

mengetahui jumlah keseluruhan mahasiswa profesi ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 3. 4 Jumlah Mahasiswa Profesi Ners

No	Prodi	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	Profesi Ners	21	64
2	Profesi Ners	22	34
Total			98

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono, (2021) memberikan gambaran tentang seberapa akurat data yang sebenarnya terjadi pada objek dibandingkan dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menilai validitas item, dilakukan korelasi pada skor item tersebut dengan total skor dari seluruh item yang ada.

a) Kuesioner PASS (*Perceived Academic Stress Scale*)

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner PASS (*Perceived Academic Stress Scale*) karena kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas oleh (Murdhiono & Vidayanti, 2022). Validitas internalnya dievaluasi menggunakan dua pendekatan: pertama, melalui uji korelasi item-total yang disesuaikan, dan kedua, dengan melakukan analisis faktor *eksploratori* (EFA) pada setiap item yang dikembangkan. Validitas eksternal instrumen diukur dengan memberikannya kepada dua spesialis keperawatan jiwa dan pendidikan keperawatan.

Uji validitas internal dengan menggunakan *product moment* dari Pearson mengungkapkan bahwa semua pernyataan item memiliki nilai p 0,000 dan nilai r positif. Korelasi antara variabel memiliki nilai sebesar 0,779, yang menunjukkan hubungan yang kuat ($>0,5$), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (0,05) berdasarkan hasil perhitungan *Exploratory Factor Analysis* (EFA). Temuan ini menunjukkan bahwa

ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini memadai untuk melanjutkan analisis lebih lanjut terhadap skala yang diteliti.

b) Kuesioner *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC))

Peneliti tidak melakukan pengujian validitas kuesioner karena telah divalidasi oleh (Fatmawati, 2018) yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,3. Koefisien korelasi item berkisar antara 0,412 hingga 0,656, menunjukkan validitas kuesioner tersebut.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono, (2021) yaitu, mencerminkan seberapa dapat diandalkannya hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu instrumen. Keputusan uji apabila *crombach alpha* $\geq 0,6$ artinya variable reliabel dan bila *crombach alpha* $\leq 0,6$ variabel tidak reliabel.

a) Kuesioner PASS (*Perceived Academic Stress Scale*)

Peneliti tidak melakukan uji reabilitas terhadap kuesioner PASS (*Perceived Academic Stress Scale*) karena kuesioner kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas oleh dengan reliabilitas konsistensi internal sebesar 0,818 (Cronbach's alpha), yang artinya instrument reliabel dan dianggap kuat.

b) Kuesioner *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC)

Peneliti tidak melakukan pengujian reabilitas kuesioner tersebut, karena kuesioner telah dilakukan reabilitas oleh (Fatmawati, 2018) dengan hasil Alpha Cronbach's 0,747 dengan kategori cukup dan kuesioner dikatakan reabibel.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Menurut pendapat (Notoatmodjo, 2018), langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

- a. *Coding*, adalah proses penandaan dengan kode untuk memfasilitasi pengolahan data. Penandaan ini biasanya didasarkan pada pertimbangan peneliti (Syapitri et al., 2021).

- 1) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 : laki-laki
 - b) Kode 2 : Perempuan
- 2) Angkatan
 - a) Kode 1 : Angkatan 21
 - b) Kode 2 : Angkatan 22
- 3) Tempat tinggal
 - a) Kode 1 : rumah
 - b) Kode 2 : kost/ kontrakan
- 4) Riwayat kesehatan mental
 - a) Kode 0 : tidak ada
 - b) Kode 1 : ada
- 5) Tingkat stress akademik
 - a) Kode 1 : stress rendah
 - b) Kode 2 : stress sedang
 - c) Kode 3 : stress tinggi
- 6) *Emotional resilience*
 - a) Kode 1 : sangat rendah
 - b) Kode 2 : rendah
 - c) Kode 3 : sedang
 - d) Kode 4 : tinggi
 - e) Kode 5 : sangat tinggi

- b. *Editing*, Proses ini melibatkan pemeriksaan ulang data untuk mencegah kesalahan, memastikan kelengkapan dan kebenaran data. Dalam penelitian ini, dilakukan konsistensi dalam jawaban dan pertanyaan yang memerlukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa kesalahan dapat segera diperbaiki jika terjadi (Syapitri et al., 2021).
- c. *Data entry* (memasukan data), Peneliti mengkodekan data dari respon individu yang telah diubah menjadi format angka (Syapitri et al., 2021).
- d. *Cleaning* (pembersihan) *Cleaning* atau pembersihan melibatkan langkah-langkah untuk memperbaiki atau menghilangkan data yang tidak akurat,

rusak, memiliki format yang salah, duplikat, atau tidak lengkap dalam sebuah set data. Dan untuk memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan dan memastikan kebenarannya serta mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengeditan (Syapitri et al., 2021).

2. Analisis data

a. Analisa *Univariat*

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisa univariat memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik variable penelitian. Data karakteristik responden pada penelitian ini mencakup jenis kelamin, angkatan prodi, tempat tinggal, tingkat stres akademik, dan tingkat *emotional resilience*.

Rumus yang digunakan yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

b. Analisa *Bivariat*

Metode pengolahan data menggunakan analisis bivariat yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, dua variabel dianalisis bersama untuk memahami apakah terdapat hubungan, ketergantungan, atau pengaruh saling antara keduanya. Tujuan utama dari analisis bivariat adalah untuk memahami sejauh mana perubahan pada satu variabel dapat dikaitkan dengan perubahan pada variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, uji digunakan untuk menganalisis bivariat adalah uji korelasi *Gamma* dengan sistem perangkat lunak untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan dua variabel berskala ordinal (Dahlan, 2011).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai p lebih besar dari α (0,05), maka uji statistik dikatakan tidak bermakna.
- 2) Jika p lebih kecil dari α (0,05) maka uji statistik dikatakan bermakna.

Tabel 3. 5 pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Menurun Hansen et al., (2023) Etika penelitian adalah seperangkat prinsip yang dirancang untuk membimbing dan mendukung peneliti dalam menjalankan penelitian dengan memperhatikan aspek-etika. Keberadaan etika penelitian sangat signifikan dalam suatu penelitian karena melibatkan partisipan atau responden sebagai sumber data. Tanggung jawab moral dan profesional untuk menjaga etika penelitian tetap berlaku secara konsisten, bahkan ketika partisipan tidak menyadari keberadaan etika dalam proses penelitian.

Kelulusan etika untuk penelitian ini telah diberikan oleh komite etik fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juni 2024 dengan nomor Skep/273/KEP/VI/2024. Untuk menjaga etika penelitian, prinsip-prinsip berikut diterapkan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden mempunyai hak dan kebebasan menerima dan menolak partisipasi dalam kegiatan penelitian. Penelitian harus dilakukan tanpa adanya unsur paksaan atau tekanan. Responden diberikan pemahaman mengenai manfaat, tujuan, prosedur, resiko, potensi keuntungan, dan kerahasiaan informasi yang terkait dengan penelitian. Setelah memahami hal-hal tersebut, responden berhak menentukan apakah mereka setuju atau tidak untuk menjadi subjek dalam penelitian tersebut, responden juga berhak untuk menarik diri dari penelitian kapanpun mereka menginginkannya. Jika subyek menyetujui

untuk menjadi bagian dari penelitian, mereka akan diminta untuk mengisi formulir persetujuan yang disediakan.

Lembar persetujuan berisi penjelasan tentang rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum memulai penelitian, peneliti akan memberikan tautan Google Form berupa formulir persetujuan untuk menjadi bagian dari penelitian, dan apabila responden setuju akan mengisi tanda setuju dan melanjutkan pengisian formulir.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menjamin transparansi dalam pengelolaan informasi pribadi individu, dengan memperhatikan hak asasi manusia. Peneliti memberikan pernyataan bahwa dalam penggunaan data subjek penelitian, tidak akan mencantumkan nama secara langsung pada hasil yang dipresentasikan.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Pada penelitian ini harus dipertimbangkan manfaat yang optimal bagi subjek penelitian dan populasi di mana hasil penelitian akan diterapkan (manfaat), dan digunakan untuk mengurangi efek atau risiko yang merugikan responden (*nonmaleficence*). Sebagai imbalan atas partisipasi, responden yang terpilih akan diberikan hadiah berupa pulsa atau ShopeePay

4. Keadilan (*justice*)

Peneliti tidak membedakan subjek dalam penelitian ini, peneliti menyamaratakan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online, dengan proses penelitian melalui serangkaian tahapan yang berurutan.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, langkah-langkah perencanaan penelitian disusun dalam format proposal penelitian, yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

- a) Mencari masalah atau fenomena dalam jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian sebelumnya.
- b) Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c) Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing, mengajukan persetujuan judul ke prodi keperawatan.
- d) Membuat proposal dengan susunan sebagai berikut:
 - (1) BAB I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
 - (2) BAB II berisi landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep, dan pertanyaan peneliti.
 - (3) BAB III menguraikan terkait metode penelitian yang akan digunakan.
- e) berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait isi proposal
- f) melakukan presentasi pada seminar proposal.
- g) Memperbaiki proposal berdasarkan saran dari dosen penguji dan dosen pembimbing

2. Tahap pelaksanaan

- a) Membuat surat izin penelitian
- b) Mengajukan surat izin penelitian kepada ketua Prodi Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c) Peneliti menghubungi asisten penelitian yang terdiri dari 2 mahasiswa angkatan 21 dan 22, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dan meminta informasi tersebut dibagikan ke dalam group kelasnya
- d) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner berupa link google form melalui *WhatsApp* kepada asisten kemudian asisten membagikan di setiap *group* kelasnya.
- e) Peneliti memberikan waktu selama 7 hari untuk batas pengisian kuesioner..
- f) Peneliti memeriksa jumlah responden yang telah mengisi *link google form*. Karena dalam waktu 7 hari baru memperoleh 30 responden yang mengisi link, sehingga peneliti menambahkan waktu 2 minggu dan

memperoleh tambahan 60 responden yang mengisi link. Sehingga dalam waktu 3 minggu didapatkan total responden 90 mahasiswa.

- g) Peneliti membuat salinan jawaban berupa ms excel, untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

3. Tahap penyusunan laporan

- a) Mengolah data dan analisis hasil penelitian
- b) Menyajikan hasil analisis statistik menggunakan perangkat lunak SPSS dan diskusi di laporan skripsi.
- c) Menyusun BAB IV dan V
- d) Berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait hasil laporan
- e) Melakukan seminar hasil penelitian dan merevisi serta melakukan pengumpulan skripsi.